

JURNAL TEKNO

Volume 24

Nomor 2

September 2015

ISSN 1693 - 8739

TEKNO

JURNAL TEKNOLOGI ELEKTRO DAN KEJURUAN

TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI MALANG

TEKNO

JURNAL TEKNOLOGI ELEKTRO DAN KEJURUAN

KETUA PENYUNTING

Tri Atmaji Sutikno

WAKIL KETUA PENYUNTING

Setiadi Cahyono Putro

PENYUNTING PELAKSANA

Muladi

Siti Sendari

Aji Prasetya Wibawa

PENYUNTING AHLI

Amat Mukhadis (Universitas Negeri Malang)

Achmad Sonhadji (Universitas Negeri Malang)

Paryono (Universitas Negeri Malang)

M. Isnaeni (Universitas Gadjah Mada)

Soeharto (Universitas Negeri Yogyakarta)

Sumarto (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)

Budiono Ismail (Universitas Brawijaya)

Oscar Mangisengi (Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya)

TATA USAHA

Triyanna Widiyaningtyas

Utomo Pujiyanto

ALAMAT REDAKSI :Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang. Jawa Timur, Telp. 0341 - 551312 psw 304, 0341 - 7044470, Fax : 0341 - 559581 E-mail: tekno.journal@um.ac.id

Jurnal Ilmiah **TEKNO** diterbitkan oleh Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, Terbit pertama kali pada tahun 2004 dengan judul **TEKNO**

Jurnal Ilmiah **TEKNO** diterbitkan dua kali dalam setahun.yaitu pada bulan Maret dan September Redaksi menerima artikel hasil penelitian atau analisis konseptual. Redaksi sepenuhnya berhak menentukan suatu artikel layak/tidak dimuat. Dan berhak memperbaiki tulisan selama tidak merubah isi dan maksud tulisan. Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan dan setiap artikel yang dimuat akan dikenai biaya cetak.

Jurnal Ilmiah **TEKNO** diterbitkan di bawah pembinaan Tim Pengembangan Jurnal Universitas Negeri Malang. **Pembina** : AH.Rofi'uddin (Rektor). **Penanggung Jawab** : Wakil Rektor I, Ketua : Ali Saukah. **Anggota** : Suhadi Ibnu. Amat Mukhadis. Mulyadi Guntur Waseno. Margono Staf Teknis: Aminarti S. Wahyuni, Ma'arif. **Pembantu Teknis** : Stefanus Sih Husada. Sukarto Akhmad Munir.

TEKNO

JURNAL TEKNOLOGI ELEKTRO DAN KEJURUAN

Daftar Isi

<i>Rr. Henning Gratyanis A Setiadi Cahyono Putro Yuni Rahmawati</i>	Studi Pemahaman Karier dan Relevansi Praktikum Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Smk	1 – 8
<i>Robi Andria Suwasono Siti Sendari</i>	Pengembangan Media Trainer Kit Mobile Robot Quadcopter Pada Mata Kuliah Robotika Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang	9–14
<i>Larensi Mahligai Mustika Hakkun Elmunsyah Muladi</i>	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Content Management System</i> (Cms) Yang Diinteraksikan Dengan Media Sosial Pada Mata Pelajaran Produktif TKJ Kelas X SMKN 1 Pungging, Mojokerto	15 –22
<i>Luqman Assaffat Kusworo Adi Achmad Widodo</i>	Support Vector Machine Untuk Prakiraan Beban Listrik Harian Pada Sektor Industri	21 – 28
<i>Dita Larasati Bimo Setyo Yuusufa Kartika Candra Kirana</i>	Sistem Pendukung Keputusan Produksi Berbasis <i>Fuzzy</i> Pada Sistem Informasi Jual Beli Mobil Bekas	29 – 36
<i>Fauzi Sri Agung Hari Putranto</i>	Kendali Kecepatan Motor DC Berbasis Labview Menggunakan Metode PID Logic	37 –44
<i>Binti Rosyidah Triyanna Widiyaningtyas Heru Wahyu Herwanto</i>	Membangun Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri untuk Keterseuaian Kompetisi Lulusan	45 – 50
<i>Amirna Kuswantiya Sujono</i>	Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Kompetensi Rangkaian Transien Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Dengan <i>Student Teams Achievement Division</i> (Stad) Pada Siswa Kelas X Jurusan Tiplt Di Smk Negeri 6 Malang	51 – 59
<i>Didik Dwi Prasetya</i>	Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital	60 – 64
<i>Arga Tri Agung H Puger Honggowiyono</i>	Pengembangan Bahan Ajar Konverter Boost Pada Matakuliah Praktikum Elektronika Daya di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang	65 – 70

Pengantar Redaksi

TEKNO....

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, bahwa Jurnal TEKNO Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan edisi Volume 24 Nomor 2, September 2015 telah terbit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

TEKNO adalah sebuah Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. Jurnal ini merupakan salah satu media bagi para insan intelektual untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun konseptual pada bidang elektro dan kejuruan.

Dengan adanya media Jurnal Ilmiah TEKNO yang terbit secara berkala, diharapkan semakin menumbuhkan budaya menulis di kalangan civitas akademika dan membuat suasana akademis semakin berkembang, baik dalam pengajaran ataupun penelitian.

Ada 10 artikel yang terpilih dan dimuat pada edisi ini meliputi bidang Instrumentasi, Kendali, Sistem Radar, Sistem Tenaga dan Informatika. Kami ucapkan terima kasih kepada para pengirim artikel pada umumnya, dan ucapan selamat kepada pengirim artikel yang dimuat pada edisi ini.

Segala usaha terus-menerus dilakukan, baik aspek substansi maupun tampilan. Mudah-mudahan semua upaya yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas Jurnal TEKNO secara bertahap, sesuai dengan rambu-rambu akreditasi jurnal nasional, dan sebagai media ilmiah bidang teknologi elektro dan kejuruan yang efektif dan efisien di Indonesia.

Walaupun kami telah berupaya secara maksimal disadari kekurangan mungkin masih terjadi. Oleh karena itu, apabila ada saran atau masukan perbaikan dari pembaca demi peningkatan kualitas jurnal ini sangat diharapkan. Atas segala saran dan masukan perbaikan kami ucapkan terima kasih.

Malang, September 2015
Redaksi

STUDI PEMAHAMAN KARIER DAN RELEVANSI PRAKTIKUM TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMK

Rr. Henning Gratyanis Anggraeni, Setiadi Cahyono Putro, Yuni Rahmawati

Abstrak:Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap signifikansi hubungan antara: (1) mengungkapkan signifikansi hubungan pemahaman karier dengan kesiapan kerja pada program keahlian TKJ, (2) mengungkap signifikansi hubungan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja pada program keahlian TKJ, dan (3) mengungkapkan signifikansi Hubungan secara simultan antara Pemahaman Karier dan Relevansi Praktikum dalam Bidang Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Program Keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan dengan jumlah populasi sebanyak 315 siswa. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 132 siswa dengan menggunakan nomogram presentase Harry King. Untuk mengukur variabel X_1 , X_2 dan Y menggunakan instrument penelitian berupa angket tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi parsial dan regresi ganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS IBM SPSS Statistic v20. Hasil penelitian yaitu: (1) Pemahaman karier berada dalam katagori tinggi; (2) Relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan berada dalam kategori tinggi; (3) Kesiapan kerja berada dalam katagori tinggi; (4) ada hubungan signifikan antara pemahaman karier dengan kesiapan kerja; (5) ada hubungan signifikan antara relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja; (6) ada hubungan signifikan antara pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja.

Kata kunci: Pemahaman Karier, Relevansi Praktikum dalam Bidang Pekerjaan, Kesiapan Kerja

Kondisi kebutuhan dan tantangan dunia kerja di era globalisasi seperti saat ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang harus mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya. Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan salah satu wahana pendidikan formal, mempunyai tujuan mempersiapkan para siswanya untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai

pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan akhirnya mempunyai kesiapan kerja setelah menamatkan pendidikannya. Dengan memasuki dunia kerja diharapkan Sekolah Menengah Kejuruan dapat menciptakan lulusan-lulusan yang kompeten di bidang Teknik Komputer dan Jaringan agar dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditujukan untuk siswa-siswi agar mampu memilih karier dan mampu mengembangkan diri. Pemahaman karier merupakan wadah salah satu bekal siswa SMK. Karena dengan memahami karier, maka siswa akan lebih mengerti arti dunia kerja secara luas sesuai dengan bidang keahliannya yaitu TKJ. Sehingga pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan

perencanaan yang matang sesuai dengan bidang yang dikuasai, dari pada sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Dengan adanya pemahaman karier, siswa lebih menyesuaikan pada bidang kemampuannya yaitu teknik komputer jaringan untuk bersaing dalam mencari pekerjaan dan mampu dalam mengembangkan hasil praktikum yang didapatkan di sekolah.

Praktikum yang didapatkan di sekolah oleh setiap siswa ada kalanya tidak sesuai dengan kebutuhan kerja. Pada saat adanya praktikum dalam bidang pekerjaan yang diadakan oleh program sekolah setiap tahunnya siswa diharapkan untuk mencari suatu perusahaan, dimana praktikum yang didapatkan di sekolah dapat dikembangkan dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Relevansi praktikum yang didapatkan di sekolah harus sesuai dengan bidang pekerjaan, jadi sekolah diharapkan memberikan wawasan tentang dunia kerja untuk kesiapan kerja siswa tersebut kelak nanti.

SMK memiliki tugas untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja di dunia usaha dan dunia industri, sehingga yang menjadikan SMK berbeda dengan SMA adalah lulusan SMK siap terjun ke dunia kerja, sedangkan SMA harus melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi. Peningkatan kualitas siswa SMK tercermin dari meningkatnya prestasi belajar, dengan kata lain prestasi belajar dapat meningkatkan kualitas siswa lulusan SMK, sehingga misi pendidikan SMK dapat terwujud yaitu lebih mudah memasuki dunia kerja pada saat lulusan nanti (Satriyatma, 2012). Misi pendidikan SMK yaitu memberdayakan SMK untuk mengembangkan kerjasama dengan industri, PPPG, LPMP dan berbagai lembaga terkait (DITPSMK), dengan kata lain bahwa misi tersebut dapat terwujud dengan program sekolah yang telah ditetapkan yaitu praktik kerja industri, dimana siswa memiliki kesiapan kerja yang

tinggi di bidang TKJ.

Memiliki kesiapan kerja merupakan nilai lebih bagi tenaga kerja, karena dengan adanya kesiapan kerja maka para tenaga kerja akan lebih siap dalam menghadapi masalah yang timbul dalam suatu pekerjaan. Perusahaan akan mengutamakan calon pekerja yang siap bekerja, karena itu merupakan modal utama dalam investasi yang besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan signifikansi hubungan antara pemahaman karier dengan kesiapan kerja, relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja, serta pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dengan kesiapan kerja

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Populasi objek dalam penelitian adalah 5 SMK yang memiliki program keahlian TKJ di Kota Pasuruan. Sedangkan populasi subjeknya adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian TKJ yang telah melaksanakan praktikum di dunia kerja.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive* guna menentukan beberapa SMK yang akan diteliti dimana setiap SMK mempunyai jumlah populasi yang tidak sama. Dari 5 sampel sekolah dengan jumlah populasi siswa sebanyak 315 siswa. Untuk populasi sebanyak 315 siswa diperoleh data jumlah sampel sebesar 132 siswa dengan tingkat kesalahan 5%. Data jumlah sampel sebesar 132 tersebut diperoleh dengan menggunakan pedoman nomogram persentase Harry King.

Pengumpulan data pemahaman karier, relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dan kesiapan kerja dilakukan melalui angket tertutup.

Analisis data dilakukan dengan anali-

sis statistik deskriptif, korelasi parsial, dan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS IBM SPSS Statistics v20. Sumbangan relatif dan efektif digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing prediktor terhadap kesiapan kerja.

HASIL

Data hasil penelitian variabel pemahaman karier, relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan, dan kesiapan kerja dikelompokkan berdasarkan skor ideal tertinggi dan terendah kemudian dibagi berdasarkan skala lima. Pemahaman karier pada siswa program Keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan berada dalam kategori tinggi dengan 59,1%. Relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan pada siswa program Keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan berada dalam kategori tinggi dengan persentase 59,9%. Sedangkan kesiapan kerja pada siswa program Keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan masuk dalam kategori tinggi cenderung sedang dengan persentase tinggi sebesar 50% dan sedang sebesar 43,2%.

Sebelum dilaksanakan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian persyaratan menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan berupa korelasi parsial dan analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

Hipotesis pertama dan kedua dianalisis dengan korelasi parsial. Hasil analisis korelasi parsial dengan satu variabel kontrol diperoleh nilai koefisien parsial R_{x_1y} sebesar 0,308 dan R_{x_2y} sebesar 0,221 dengan p_{hitung} 0,000. Dengan membandingkan nilai $p < 0,05$ pada kedua nilai koefisien korelasi, dapat diinterpretasikan bahwa nilai korelasi parsial

antara pemahaman karier (X_1) dan Kesiapan kerja (Y) adalah positif (+) dan signifikan, sedangkan korelasi antara relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan (X_2) dan Kesiapan kerja (Y) adalah positif (+) dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda dua prediktor diperoleh nilai (R) sebesar 0,361 dan nilai F sebesar 9,645. Uji signifikansi hubungan X_1 dan X_2 sebagai variabel bebas dengan Y sebagai variabel terikat, dapat dilakukan dengan menguji nilai F , yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas (p), jika nilai probabilitas $p_{hitung} < 0,05$ maka hubungannya signifikan. Hasil analisis diperoleh $p_{hitung} < p_{standar}$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian X_1 dan X_2 secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan Y . Secara singkat hasil uji signifikansi analisis regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis Regresi

	Variabel Bebas	
	X1	X2
Sig t	0,000	0,000
Coefficient	0,227	0,226
Constant	59,490	
Multiple R	0,361	
R Square	0,130	
F_{hitung}	9,654	
Sig f	0,000	

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan berpengaruh sebesar 13% terhadap Kesiapan Kerja sedangkan sisanya 87% dipengaruhi faktor lain. Nilai F sebesar 9,645 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan kedua variabel bebas secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 1, maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 59,490 + 0,227 X_1 + 0,226 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa: Pertama, 59,940 merupakan konstanta (nilai Y apabila X_1 dan X_2 adalah 0). Apabila pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan sebagai variabel bebas dianggap nol (0), maka Kesiapan Kerja sebesar 59,940.

Kedua, $0,227X_1$ merupakan koefisien regresi variabel pemahaman karier. Apabila hasil relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan nilainya tetap dan pemahaman karier mengalami kenaikan satu satuan X_1 , maka kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,227. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara X_1 dan Y, maka semakin naik pemahaman karier maka semakin tinggi kesiapan kerja, dengan asumsi relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan konstan.

Ketiga, $0,226X_2$ merupakan koefisien regresi relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan. Apabila pemahaman karier nilainya tetap dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan mengalami kenaikan satu satuan X_2 , maka kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,226. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara X_2 dan Y, sehingga semakin naik relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan maka semakin tinggi kesiapan kerja, dengan asumsi pemahaman karier konstan.

Sumbangan prediktor merupakan sumbangan yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat dua jenis sumbangan yaitu sumbangan relatif (SR%) dan efektif (SE%). Sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Penelitian

Prediktor	SR%	SE%
Pemahaman karier	67,9	8,8
Relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan	32,1	4,2
Total	100	13

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel Pemahaman Karier (X_1) dan variabel relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan (X_2) memberi sumbangan efektif terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XITKJ SMK di Kota Pasuruan sebesar 13%, sedangkan 87% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hubungan Pemahaman Karier dengan Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat diketahui bahwa hubungan antara pemahaman karier (X_1) dengan kesiapan kerja (Y) merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan kategori indeks korelasi tinggi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman karier memiliki hubungan dengan kesiapan kerja dan berperan penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja di bidang TKJ

Menurut Tolbert dalam bukunya *Counseling for Career Development* pemahaman karier adalah suatu program yang disusun untuk menolong perkembangan anak agar mengerti akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan (Fitri, 2011). Karena siswa akan terbantu dengan adanya bekal bimbingan karir di sekolah guna untuk mempelajari dunia kerja dan mendapatkan pengalaman kerja pada saat siswa melakukan prakerin sesuai dengan bidang keahliannya yaitu TKJ

Dengan adanya pemahaman karir tersebut siswa lebih menyesuaikan pada bidang kemampuannya untuk bersaing dalam mencari pekerjaan. Siswa akan lebih mudah untuk menemukan secara jelas keahlian bidang TKJ agar dapat mempelajari dunia kerja untuk dapat mendapatkan pengalaman yang akan mampu dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan. Selain itu siswa juga dapat mengetahui profesi-profesi atau pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan penelitian ini diperkuat dengan penelitian Arifah yang membuktikan bahwa tingkat kemandirian siswa dalam memilih karir mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan dunia kerja pada siswa. Tingginya tingkat kemandirian siswa dalam memilih karir akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menentukan karir di dunia kerja

Hubungan Relevansi Praktikum dalam Bidang Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat diketahui bahwa hubungan antara relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan kategori indeks korelasi yang tinggi.

Relevansi Praktikum dalam bidang Pekerjaan sangat erat kaitannya dan kecocokan antara kesiapan kerja siswa, karena bidang keahliannya yaitu TKJ sangat dibutuhkan bagi DU/DI (Kurikulum Edisi 2004). Maka adanya keterkaitan dan kecocokan ini dapat menunjang peningkatan keterampilan dan kesiapan kerja siswa nantinya.

Dengan adanya relevansi tersebut siswa dapat mengembangkan praktikum pada saat melakukan prakerin di suatu perusahaan/ instansi dengan baik dan benar, serta dapat mengembangkan ilmu yang di dapatkan di sekolah. Selain itu

siswa juga dapat mengetahui profesi-profesi atau pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan penelitian ini diperkuat dengan penelitian Neni yang membuktikan bahwa tingkat relevansi praktik industri mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa. Tingginya relevansi pelaksanaan praktik kerja industri akan mempengaruhi tingginya kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa.

Hubungan Pemahaman Karier dan Relevansi Praktikum Dalam Bidang Pekerjaan dengan Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hubungan antara Pemahaman Karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dengan Kesiapan Kerja merupakan hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kekuatan hubungan sedang.

Penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, diantaranya pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan. Karena siswa yang hanya tertarik di bidang TKJ akan mempunyai keinginan untuk menambah wawasannya dalam memperdalam ilmu TKJ tersebut, sehingga kemampuan siswa akan semakin meningkat.

Setelah mendapatkan bekal-bekal dari pemahaman karier di sekolah, siswa diberikan kesempatan untuk mengenal kesiapan kerja yaitu dengan cara melaksanakan praktik kerja industri, guna untuk mengembangkan ilmu yang telah di dapatkan di sekolah serta mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian TKJ. Maka pentingnya relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan yang telah diterapkan di sekolah.

Dengan adanya relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan, siswa diharapkan dapat melaksanakan prakerin dengan sebaik-baiknya dan memanfaatkan bekal

ilmu pekerjaan yang telah diajarkan pada saat di instansi/perusahaan. Sehingga siswa mempunyai mental yang siap dalam melaksanakan kesiapan kerja yang bersaing di dunia kerja tersebut.

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman karier yang dimiliki oleh siswa di bidang TKJ dapat menumbuhkan kesiapan kerja di bidang yang telah dikuasai oleh siswa tersebut pada saat memasuki kejuruan. Dengan adanya relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dan pemahaman karier serta kesiapan kerja, dapat membantu siswa dalam melaksanakan prakerin dengan memahami dunia kerja pada saat siswa tersebut terjun di lapangan kerja, sehingga siswa dapat dengan mudah mengeksplorasi kemampuannya.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada hubungan positif dan signifikan antara pemahaman karier (X_1) dengan kesiapan kerja (Y) pada siswa program keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan. Dengan demikian pemahaman karier yang dimiliki siswa berhubungan dengan kesiapan kerja dan dapat mempengaruhi kesiapan kerja di bidang TKJ, (2) Ada hubungan positif dan signifikan antara relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) pada siswa program keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan. Dengan demikian relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan yang dimiliki siswa berhubungan dengan kesiapan kerja dan dapat mempengaruhi kesiapan kerja di bidang TKJ, (3) Ada hubungan positif dan signifikan antara pemahaman karier (X_1) dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) pada siswa program keahlian TKJ SMK di Kota Pasuruan. Dengan demikian pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bi-

dang pekerjaan yang tinggi berhubungan dengan kesiapan kerja siswa dan dapat mempengaruhi kesiapan kerja di bidang TKJ, (4) Dari penelitian ini, dapat dihitung sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%). Sumbangan relatif variabel pemahaman karier terhadap kesiapan kerja di bidang TKJ sebesar 67,9% dan sumbangan relatif variabel relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan terhadap kesiapan kerja di bidang TKJ sebesar 32,1%. Sedangkan efektif variabel pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan sebesar 13% dan 87% sisanya disebabkan oleh faktor atau variabel lain seperti faktor personal dan lingkungan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka disarankan bahwa: (1) Agar pemahaman karier dapat menunjang kesiapan kerja, hendaknya siswa harus memahami diri sendiri terlebih dahulu, baru memahami karier yang akan ditempuh selanjutnya. Dengan demikian siswa akan lebih mudah menentukan karier yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu TKJ. Selain itu, guru hendaknya memberikan bimbingan karier kepada setiap individu siswanya, agar dapat mengasah kepehaman siswa tersebut, (2) Agar relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan dapat menunjang kesiapan kerja, hendaknya siswa harus melaksanakan praktikum di sekolah terlebih dahulu, kemudian bisa melaksanakan praktikum di dunia kerja sesuai dengan program sekolah yang telah diadakan. Sehingga siswa mempunyai pengalaman yang berharga untuk mencapai bekal pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan standar praktikum di dunia kerja. Selain itu, sekolah hendaknya menjalin kerjasama dengan pihak DU/DI, agar pelaksanaan praktikum di dunia kerja dapat berjalan dengan lebih baik dan juga ha-

rus mengikuti perkembangan DU/DI saat ini. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah memproses praktikum di dunia kerja dengan teori-teori yang telah didapatkan di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan, (3) Agar pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan secara simultan dapat menunjang kesiapan kerja, hendaknya siswa dan guru melakukan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu pada point 1 dan 2. Jika semua hal tersebut dilaksanakan maka kesiapan kerja akan lebih baik, dan (4) Penelitian ini hanya terbatas pada penelitian angket/kuisisioner dan dokumentasi foto, bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi demi penyempurnaan penelitian yang sejenis sehingga dapat mengembangkan lebih luas lagi indikator-indikator yang berhubungan dengan pemahaman karier dan relevansi praktikum dalam bidang pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arifah. 2005. *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir Pada Siswa Kelas III SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006*. Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, (Online), (<http://uness.ac.id/>), diakses 17 April 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Cetakan ke IX. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bashofi, Kemal Radhiat. 2011. *Hubungan antara Minat Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XI TKJ di SMK Negeri di kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Budi, Davin Setiya. 2012. *Hubungan antara Etos Kerja dalam PPL, Prestasi PPL dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Bidang Keguruan Bagi Mahasiswa PTI Angkatan 2008 Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Cahyaningwati, Neni Nur. 2011. *Hubungan antara Tingkat Relevansi dalam Praktik Industri dan Hasil Belajar Bidang Produktif terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Tahun Pelajaran 2010/2011 di SMK Negeri 5 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Chaniago, Amran YS. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Cetakan ke V. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum SMK Edisi 2004 “Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, Program Keahlian Teknik Komputer dan Pengelolaan Jaringan”. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Gemilang. 2012. *Pemilihan Karir*. (Online), (<http://gemilangsenja.blogspot>

- ot.com/2012/06/pemilihan-karir.html), diakses 31 Mei 2014
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Ridwan. 2009. *Karir*. (Online), (<http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/120-karir.pdf>), diakses 30 Maret 2013.
- N lker, H dan Schoenfeldt, E. 1983. *Pendidikan Kejuruan: Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*. Alih Bahasa oleh: Agus Setiadi. Jakarta: PT Gramedia.
- Sadiman, Arif Sukadi. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Cetakan ke I. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa
- Satriyatma, Avo. 2012. *Hubungan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Sikap Mandiri, dan Prestasi Belajar Bidang Produktif dengan Kesiapan Keraja pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Setianingtyas, Corianna Rigitta. 2012. *Hubungan Tingkat Kompetensi TKJ dan Relevansi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Kerja Di Bidang TKJ pada Siswa Program Keahlian TKJ di SMK Kabupaten Magetan*. Proposal Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Malang: Biro Administrasi Akademik Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerjasama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Universitas Widyatama. *Diskusi Relevansi Softskill dengan Kebutuhan Dunia Kerja*, (Online), (http://www.widyatama.ac.id/Berita/24/Diskusi_Relevansi_Softskill_dengan_Kebutuhan_Dunia_Kerja.html), diakses 12 juni 2013.
- Wena, Made. 1997. *Pendidikan Kejuruan Sistem Ganda*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Proyek IKIP Malang.
- _____. *Pengertian Pemahaman Karier*, (Online), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/counseling/-2180725-pengertian-pemahaman-karier/>), diakses 30 Maret 2013.
- Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.